

ABSTRAK

Hilda Chairunnisa “Evaluasi Program Keluarga Berencana Melalui Model CIPP Pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bandung”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan mengenai laju pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat di Indonesia. Hal ini menjadi permasalahan yang mengkhawatirkan dikarenakan dapat menciptakan permasalahan seperti peningkatan beban sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, pemerintah mencoba melakukan upaya untuk menangani angka kelahiran yang terus bertambah dengan mengeluarkan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Namun dalam pelaksanaannya, masih banyak masyarakat yang enggan untuk mengikuti program ini dikarenakan takut akan dampak negatif yang akan dialami di kemudian hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) yang dilaksanakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bandung. Peneliti menggunakan teori evaluasi program yang dicetuskan oleh Daniel L Stufflebeam dalam (Suharsimi Arikunto & Jabar, 2018) yang mencakup evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi proses, dan evaluasi produk.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan analisis data dalam penelitian ini diantaranya adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program Keluarga Berencana yang dilaksanakan oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bandung sudah terlaksana dengan baik meskipun masih ada beberapa faktor penghambat selama proses pelaksanaan. Permasalahan utama dalam pelaksanaan ini cenderung berasal dari pihak internal itu sendiri. Maka dari itu, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana masih terus berupaya untuk memperbaiki permasalahan yang ada sehingga dapat mencapai hasil maksimal di tahun-tahun berikutnya.

Kata Kunci : Evaluasi, Keluarga Berencana, Pelayanan Publik, Kebijakan

ABSTRACT

Hilda Chairunnisa “Evaluation of the Family Planning Program through the CIPP Model at the Bandung City Population Control and Family Planning Office”

This research is motivated by the problem of the increasing population growth rate in Indonesia. This is a worrying problem because it can create problems such as increasing social and economic burdens. Therefore, the government tried to make efforts to deal with the growing birth rate by issuing Law Number 52 of 2009 concerning Population Development and Family Development. However, in its implementation, there are still many people who are reluctant to participate in this program because they are afraid of the negative impacts that will be experienced in the future.

This study aims to evaluate the implementation of the Family Planning program implemented by the Population Control and Family Planning Office of Bandung City. Researchers used the program evaluation theory coined by Daniel L Stufflebeam in (Suharsimi Arikunto & Jabar, 2018) which includes context evaluation, input evaluation, process evaluation, and product evaluation.

This research was conducted using descriptive research methods with a qualitative approach. The data sources in this study were carried out through a process of observation, interviews, and documentation studies. The data analysis collection techniques in this study include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The data validity techniques used are source triangulation and method triangulation.

The results of this study indicate that the implementation of the Family Planning program carried out by the Population Control and Family Planning Office of Bandung City has been well implemented although there are still several inhibiting factors during the implementation process. The main problem in this implementation tends to come from the internal parties themselves. Therefore, the Population Control and Family Planning Office is still working to improve existing problems so that it can achieve maximum results in the following years.

Keywords: Evaluation, Family Planning, Public Service, Policy.